

Digitalisasi Pelayanan Publik Pada Desa Salo Timur Dengan Sistem Informasi Berbasis Website

Digitalization of Public Services in the Village of East Salo With Website Based Information System

Antoni Pribadi¹; Andri Nofiar.Am², Fenty Kurnia Oktorina³, Fina Nasari⁴, Fitri⁵; Muhammad Ridwan⁶; Slamet Triyanto⁷; Muhammad Jazman⁸

¹⁻⁷Politeknik Kampar, Kampar

⁸Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Korespondensi Penulis: antonipribadi.mkom@gmail.com

Article History:

Received: 30 September 2023

Revised: 25 Oktober 2023

Accepted: 17 November 2023

Keywords: Information

Systems, Website, APBDes

Abstract: *The process of administering East Salo Village administration, including general administration, population administration, development administration. The problem faced by partners, namely conveying information about Village potential, population, Village activity agenda, Village Budget carried out by Village officials to the local community, is by conveying socialization directly at the East Salo Village office or making banners outside the Village office regarding the Village Expenditure Budget (APBDes). The obstacles faced by the community if they want to get information quickly, are often hampered by the working hours of village officials and during the socialization carried out by East Salo Village officials, not all people attend the socialization activities. Coupled with the lack of understanding of village officials regarding information technology, this means that services to the community are not optimal. The solution offered is by creating an information system based on the East Salo Village website and providing training to East Salo Village officials on the use of the information system created.*

Abstrak Proses penyelenggaraan administrasi Desa Salo Timur, diantaranya Administrasi umum, Administrasi penduduk, Administrasi pembangunan. Permasalahan yang ada pada mitra yakni penyampaian informasi tentang potensi Desa, jumlah penduduk, agenda kegiatan Desa, Anggaran Desa yang dilakukan oleh aparatur Desa kepada masyarakat tempatan adalah dengan menyampaikan sosialisasi secara langsung dikantor Desa Salo Timur atau membuat spanduk diluar kantor Desa tentang Anggaran Belanja Desa (APBDes). Kendala yang dihadapi bagi masyarakat jika ingin mendapatkan informasi secara cepat, sering terkandala dengan jam kerja aparatur Desa dan pada saat sosialisasi yang dilakukan oleh aparatur Desa Salo Timur tidak semua masyarakat hadir pada kegiatan sosialisasi tersebut. Ditambah dengan kurangnya pemahaman aparatur desa terkait teknologi informasi yang menyebabkan pelayanan kepada masyarakat tidak optimal. Solusi yang ditawarkan yakni dengan pembuatan sistem informasi berbasis *website* Desa Salo Timur dan pemberian pelatihan kepada aparatur Desa Salo Timur tentang penggunaan sistem informasi yang dibuat.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Website, APBDes

PENDAHULUAN

Saat ini pemerintah desa menjadi salah satu lembaga publik yang memiliki kewenangan dan kewajiban untuk menyelenggarakan pelayanan publik yang terbuka, efisien dan efektif serta bertanggung jawab sehingga melahirkan pula aturan terkait kebijakan pada tataran desa. Undang- Undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 86 ayat (4)

menyatakan Sistem Informasi Desa sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa, dan pembangunan kawasan perdesaan (Nurjanah dan Iswanto 2021).

Menurut Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik menegaskan sebagaimana dalam Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Didukung pula dengan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pemerintah harus memberikan pelayanan publik kepada masyarakat, baik pada tataran pusat maupun daerah (Nurjanah dan Iswanto 2021).

Desa Salo Timur merupakan salah satu Desa menengah atas yang terletak di wilayah kecamatan Salo yang memiliki Masyarakat cukup banyak (Saputra 2022). Desa Salo Timur termasuk salah satu dusun dengan nama Koto Meranti, Seiring waktu dan semakin pesatnya perkembangan penduduk dan pembangunan di Desa Koto Menanti, maka kemudahan pelayanan masyarakat dan pemerintahan. Toko masyarakat sudah selayaknya Desa Koto Menanti dimekarkan menjadi Desa, pada Tahun 2001 Bupati Kampar meresmikan Desa Salo Timur, oleh karena letak wilayahnya berada di sebelah Timur Desa Salo, maka diberi nama Desa Salo Timur. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tertanggal 29 desember 2017 menyatakan luas Desa Salo Timur adalah 1.984 Km². Desa Salo Timur yang luas daerahnya paling kecil. Jumlah Dusun, Rukun Warga (RW) dan Rukun tetangga di desa Salo Timur pada tahun 2020 adalah 3 (tiga) Dusun, 7 (tujuh) RW, dan 17 (tujuhbelas) RT. Jumlah penduduk di Desa Salo Timur adalah 2,264 orang laki-laki dan 2.125 orang perempuan.



Gambar 1. Kantor Desa Salo Timur

Potensi yang ada pada Desa Salo Timur diantaranya adalah pada bidang usaha mikro kecil menengah (UMKM) berupa usaha daun kelor, sedangkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Salo Timur Kabupaten Kampar menjadikan usaha ternak kerbau sebagai usaha utama dari pendapatannya (Hidayat dkk. 2020).

Proses penyelenggaraan administrasi Desa Salo Timur, diantaranya adalah Administrasi umum, yaitu aktivitas pencatatan informasi Desa dan tentang aktivitas pemerintahan Desa dalam buku administrasi umum di kantor Desa. Administrasi penduduk, yakni kegiatan pencatatan informasi dan data tentang kependudukan yang terdapat dalam buku administrasi penduduk yang ada di kantor Desa. Administrasi pembangunan, yakni kegiatan pencatatan informasi dan data pembangunan yang direncanakan, sedang berlangsung dan sudah dilaksanakan dalam buku administrasi pembangunan di kantor desa.

Permasalahan yang ada pada mitra usulan program Pengabdian kepada Masyarakat yakni penyampaian informasi tentang potensi Desa, jumlah penduduk, agenda kegiatan Desa, Anggaran Desa yang dilakukan oleh aparatur Desa kepada masyarakat tempatan adalah dengan menyampaikan sosialisasi secara langsung dikantor Desa Salo Timur atau membuat spanduk diluar kantor Desa tentang Anggaran Belanja Desa (APBDes). Kendala yang dihadapi bagi masyarakat jika ingin mendapatkan informasi secara cepat, sering terkandala dengan jam kerja aparatur Desa dan pada saat sosialisasi yang dilakukan oleh aparatur Desa Salo Timur tidak semua masyarakat hadir pada kegiatan sosialiasi tersebut. Ditambah dengan kurangnya pemahaman aparatur desa terkait teknologi informasi yang menyebabkan pelayanan kepada masyarakat tidak optimal.

Untuk membangun Desa yang maju dan mandiri perlu dikembangkan teknologi yang mendukungnya. Salah satunya dengan mengembangkan sistem informasi Desa. Karena selain mampu memberikan data atau informasi segala jenis

mulai dari kependudukan, anggaran, hingga cagar budaya. Sistem informasi Desa juga dapat mempermudah pelayanan pemerintah kepada masyarakat (Muhammad Ullil Fahri 2020).

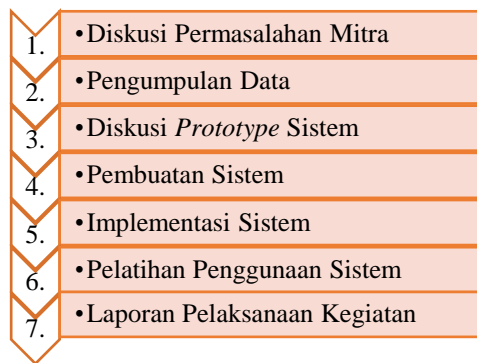
Penelitian yang dilakukan (Riko dan Marcus 2023) berhasil menerapkan digitalisasi pelayanan publik melalui sistem informasi kependudukan berbasis web. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun dalam bentuk *website* dapat mempermudah petugas desa mulai dari pencatatan data, pengelolaan data, pencarian data, hingga pembuatan laporan data kependudukan dengan lebih cepat dan mudah. Penerapan teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik khususnya di tingkat desa.

Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan (Nurjanah dan Iswanto 2021) berhasil membuat Sistem Informasi Berbasis IT di Dusun Nengahan Trimurti Srandakan Bantul Yogyakarta secara lengkap dan detail. Sehingga perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kondisi serta potensi Desa. Selanjutnya dilakukan pelatihan sistem informasi *online*, hal ini berdampak pada peningkatan komitmen pemerintah desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan transparansi dalam memberikan pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan desa sedangkan kepada masyarakat yang berbasis IT yaitu melalui *website* desa ini berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penyelenggaraan Desa.

Solusi yang ditawarkan pada usulan program Pengabdian kepada Masyarakat yakni dengan pembuatan sistem informasi berbasis *website* Desa Salo Timur dan pemberian pelatihan kepada aparatur Desa Salo Timur tentang penggunaan sistem informasi yang dibuat, karena aparatur pemerintah desa yang menjadi pelayan masyarakat harus bisa menguasai teknologi informasi sehingga pelayanan kepada masyarakat bisa optimal (Asmara 2019).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

1. Diskusi Permasalahan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan melaksanakan diskusi permasalahan yang dihadapi oleh aparaturnya Desa Salo Timur dan solusi yang ditawarkan oleh tim Politeknik Kampar terkait permasalahan tersebut dengan pembuatan sistem informasi berbasis *website*.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini tim Politeknik Kampar melakukan pengumpulan data terkait dengan kebutuhan sistem yang akan dibuat baik kebutuhan *primer* maupun *sekunder*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan Diskusi, Wawancara dan *Sample* data dari kantor Desa Salo Timur.

3. Perancangan Sistem

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat pengumpulan data, selanjutnya dilaksanakan proses perancangan sistem informasi berbasis *website* dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan.

4. Pembuatan Sistem

Setelah dilakukan proses perancangan sistem maka dilanjutkan dengan proses pembuatan sistem informasi berbasis *website* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySql* pada Laboratorium Teknik Informatika Politeknik Kampar.

5. Implementasi Sistem

Setelah sistem informasi selesai dibuat maka selanjutnya dilakukan *installasi* dan implementasi sistem informasi berbasis *website* pada kantor Desa Salo Timur.

6. Pelatihan Penggunaan Sistem

Setelah sistem informasi berbasis *website* selesai diimplementasikan maka selanjutnya dilakukan Pelatihan tentang cara penggunaan sistem kepada aparaturnya

Desa Salo Timur.

7. Laporan Penggunaan Sistem

Laporan dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pengerjaan laporan dilaksanakan setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan akan didistribusikan ke P3M Politeknik Kampar.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pembuatan sistem informasi berbasis *website* di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar, dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2023. Kegiatan pelatihan ini berjalan dengan lancar. Aparatur Desa Salo Timur sebagai peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Adapun kegiatan yang dilakukan :

1. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh Kepala Desa Salo Timur bapak Tukiran.
2. Penyampaian materi tentang penggunaan sistem informasi berbasis *website* yang disampaikan oleh ketua tim pelaksana bapak Antoni Pribadi.
3. Setelah penyampaian materi selesai dilanjutkan dengan praktik dan diskusi tentang penggunaan sistem informasi bersama dengan seluruh tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Kampar.
4. Kegiatan diakhiri dengan evaluasi hasil pemahaman aparatur Desa Salo Timur tentang sistem informasi yang telah dibuat.

Berikut merupakan gambaran hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat :



Gambar 3. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

DISKUSI

Evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama proses pelatihan dan hasil pelatihan kepada aparatur Desa Salo Timur untuk aspek

pencapaian tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah tentang kemampuan aparatur Desa Salo Timur berpariatif dalam pemahaman penggunaan sistem informasi berbasis *website* yang telah dibuat.

Faktor yang menjadi pendukung dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Kelengkapan fasilitas laboratorium pada Politeknik Kampar untuk membuat materi teori maupun praktek pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis *website* di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar.
2. Keingintahuan dan kemauan dari peserta kegiatan yakni aparatur Desa Salo Timur yang baik dalam mengikuti pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis *website* di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar.
3. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta kegiatan yakni aparatur Desa Salo Timur yang baik dalam mengikuti pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis *website* di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar.

Faktor yang menjadi penghambat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan peralatan yang ada pada Kantor Desa Salo Timur, seperti perangkat komputer dan *internet*.
2. Tidak semua Pelaku aparatur Desa Salo Timur hadir pada undangan pelatihan penggunaan sistem informasi yang telah dibuat oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
3. Sedikitnya pengetahuan aparatur Desa Salo Timur tentang penggunaan Teknologi Informasi.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi berbasis *website* di Desa Salo Timur Kabupaten Kampar dilaksanakan pada tanggal 04 Desember 2023 dan diikuti oleh 10 orang aparatur Desa Salo Timur. Setiap sesi kegiatan pengabdian diterapkan metode ceramah, diskusi, latihan praktik, dan instruksi kerja oleh setiap pemateri.

2. Dari pengamatan tim pengabdian peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, dan kepehaman peserta terlihat dari setiap tugas instruksional dan praktik yang diberikan dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Pusat Penelitian Pengabdian Masyarakat (P3M) yang memberikan hibah pendanaan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan maksimal dan kepada pengurus desa Salo Timur yang memberikan tempat kepada kami dalam melaksanakan kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- Asmara, Jimi. 2019. "Rancang Bangun Sistem Informasi Desa Berbasis Website (Studi Kasus Desa Netpala)." *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 2(1):1-7.
- Hidayat, Rahmat, U. Habiyah, R. Mulyadi, dan J. Ashiddiqi. 2020. "Pelatihan Recording Ternak Ruminasia Di Kelompok Tani Bumdes Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):44-46. doi: 10.31004/cdj.v1i1.1796.
- Muhammad Ullil Fahri. 2020. "Sistem Informasi Desa." *Sid.Kemendesa.Go.Id* 1.
- Nurjanah, Adhianty, dan Iswanto. 2021. "Digitalisasi Kelembagaan Pedukuhan melalui Sistem Informasi Desa di Dusun Nengahan Bantul DIY." *Jurnal Warta LPM* 24(4):626-35.
- Riko, Dandi, dan Ronald David Marcus. 2023. "Peningkatan pelayanan publik pemerintah desa melalui sistem informasi kependudukan berbasis web information system." 1(1):10-18.
- Saputra, Rian Prayudi. 2022. "Penyuluhan Hukum Pentingnya Penyelesaian Sengketa Secara Mediasi (Penyelesaian di Luar Pengadilan /Non Litigasi) oleh Mediator di Desa Salo Timur." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4:1349-58